

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL INVESTASI DAN
PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA DI
PASAR MODAL
(Studi Kasus Mahasiswa FEB Universitas Nusantara PGRI Angkatan 2021)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Pada Program Studi Akuntansi



OLEH:

IAN RAFI KHAFABI
NPM: 2112020058

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2025**

Skripsi oleh:

IAN RAFI KHAFABI

NPM. 2112020058

Judul:

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL INVESTASI DAN
PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA DI
PASAR MODAL**

(Studi Kasus Mahasiswa FEB Universitas Nusantara PGRI Angkatan 2021)

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 08 Juli 2025

Pembimbing I



Hestin Sri Widiawati, S. Pd., M. Si.

NIDN.0708037605

Pembimbing II



**Drs. Ec. Sugeng MM., M.Ak., Ak.CA.,
ASEAN CPA., ACPA., CBV., BKP.,
CPMA., CertDA., CRA., CRP.**

NIDN.0713026102

Skripsi oleh:

IAN RAFI KHAFABI

NPM. 2112020058

Judul:

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL INVESTASI DAN
PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA DI
PASAR MODAL**

(Studi Kasus Mahasiswa FEB Universitas Nusantara PGRI Angkatan 2021)

Telah dipertahankan di depan panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada tanggal:

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Hestin Sri Widiawati, S. Pd., M. Si.
2. Penguji I : Dr. Faisol, M.M.
3. Penguji II : Drs. Ec. Sugeng MM., M.Ak., Ak.CA.,
ASEAN CPA., ACPA., CBV., BKP.,
CPMA., CertDA., CRA., CRP.



Mengetahui,

Dekan FEB



Dr. Anin Tohari, M.Si
NIDN: 0715078102

PERNYATAAN

PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini saya,

Nama : Ian Rafi Khafabi
Jenis Kelamin : Laki - laki
Tempat/ tgl lahir : Kediri, 24 Mei 2003
NPM : 2112020058
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 08 Juli 2025

Yang Menyatakan



Ian Rafi Khafabi
NPM. 2112020058

MOTTO & PERSEMBAHAN

Motto:

aoo

Kupersembahkan Karya ini:

Untuk Almarhum Ayah saya, orang-orang yang selalu ada untuk saya, Ibu Anik Zuliani, Mbak Nazylia Adyaradzan Bylliani, dan Chornes Vraylin Maurisyen.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur di panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu. Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini, penulis mendapatkan banyak dukungan dari berbagai pihak, dan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Zaenal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Bapak Dr. Amin Tohari, M. Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Bapak Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak., selaku Kaprodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Ibu Hestin Sri Widiawati, S. Pd., M. Si. selaku dosen pembimbing pertama yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan saran-saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
5. Bapak Drs.Ec.SUGENG, M.M., M.Ak.CA.Asean CPA, ACPA, CBV, BKP, CPMA, CertDA, CRA, CRP., selaku dosen pembimbing kedua yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan saran-saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
6. Orang tua, keluarga yang telah mendukung dan menemani penulis.
7. Teman-teman yang telah memberikan masukan dan saran yang membantu proses penyusunan skripsi.

Disadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan, maka sangat diharapkan kritik dan saran-saran yang membangun dari berbagai pihak.

Kediri, 08 Juli 2025

Penulis

IAN RAFI KHAFABI

NPM. 2112020058

ABSTRAK

Ian Rafi Khafabi: Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Investasi, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal, Skripsi, Akuntansi, FEB UNP Kediri, 2024

Kata Kunci: Pengetahuan investasi, modal investasi, persepsi risiko, minat investasi, pasar modal

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, modal investasi, dan persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal, dengan studi kasus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Nusantara PGRI Kediri Angkatan 2021. Latar belakang penelitian didasarkan pada rendahnya partisipasi mahasiswa dalam investasi di pasar modal meskipun telah mengikuti mata kuliah investasi dan pasar modal. Faktor-faktor seperti pengetahuan investasi, modal investasi, dan persepsi risiko diduga memengaruhi minat mereka untuk berinvestasi. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan kausal. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 100 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, serta uji hipotesis (uji t dan uji F). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, modal investasi, dan persepsi risiko secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,948 mengindikasikan bahwa 94,8% variabel minat investasi dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi institusi pendidikan, praktisi keuangan, dan mahasiswa dalam meningkatkan literasi keuangan serta merancang produk investasi yang lebih terjangkau dan minim risiko.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
LEMBAR MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	Error! Bookmark not defined.
A. Teori dan Penelitian Terdahulu Minat Investasi.....	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian Minat Investasi.....	Error! Bookmark not defined.
2. Faktor-Faktor yang memengaruhi minat investasi.....	Error! Bookmark not defined.
3. Indikator Minat Investasi	Error! Bookmark not defined.
B. Teori dan Penelitian Terdahulu Pengetahuan Investasi.....	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian Pengetahuan Investasi	Error! Bookmark not defined.

2.	Manfaat Pengetahuan Investasi	Error! Bookmark not defined.
3.	Indikator Pengetahuan Investasi.....	Error! Bookmark not defined.
C.	Teori dan Penelitian Terdahulu Modal Investasi	Error! Bookmark not defined.
1.	Pengertian Modal Investasi	Error! Bookmark not defined.
2.	Indikator Modal Investasi	Error! Bookmark not defined.
D.	Teori dan Penelitian Terdahulu Persepsi Risiko	Error! Bookmark not defined.
1.	Pengertian Persepsi Risiko	Error! Bookmark not defined.
2.	Jenis-jenis Risiko	Error! Bookmark not defined.
3.	Indikator Persepsi Risiko	Error! Bookmark not defined.
E.	Kerangka Berpikir	Error! Bookmark not defined.
F.	Hipotesis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN		Error! Bookmark not defined.
A.	Desain Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.	Pendekatan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
2.	Teknik Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B.	Definisi Operasional Variabel	Error! Bookmark not defined.
1.	Variabel Dependen (Y)	Error! Bookmark not defined.
2.	Variabel Independen (X).....	Error! Bookmark not defined.
C.	Instrumen Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.	Pengembangan Instrumen	Error! Bookmark not defined.
2.	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	Error! Bookmark not defined.
D.	Populasi dan Sampel	Error! Bookmark not defined.
1.	Populasi.....	Error! Bookmark not defined.
2.	Sampel.....	Error! Bookmark not defined.

E.	Prosedur Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.	Tahap Perencanaan	Error! Bookmark not defined.
2.	Tahap Pelaksanaan.....	Error! Bookmark not defined.
3.	Tahap Penyusunan Laporan Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
F.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.	Tempat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
2.	Waktu Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
G.	Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		Error! Bookmark not defined.
A.	Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.	Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri	Error! Bookmark not defined.
2.	Visi Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri	Error! Bookmark not defined.
3.	Gambaran Umum Responden	Error! Bookmark not defined.
4.	Deskripsi Data Responden	Error! Bookmark not defined.
5.	Deskripsi Data Variabel	Error! Bookmark not defined.
6.	Hasil Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
B.	Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP		Error! Bookmark not defined.
A.	Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
B.	Implikasi	Error! Bookmark not defined.
C.	Keterbatasan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D.	Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA		Error! Bookmark not defined.

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Skala Likert	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 2 Kisi Kisi Instrumen Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Item-Item Variabel	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 5 Jumlah Populasi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 6 Pengambilan Sampel	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 7 Waktu Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 1 Karakteristik Mahasiwa	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 2 Program Studi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 3 Jenis Kelamin	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 4 Usia Responden.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 5 Persentase Jawaban Responden Pengetahuan Investasi (X1).....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 6 Persentase Jawaban Responden Modal Investasi (X2)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 7 Persentase Jawaban Responden Persepsi Risiko (X3)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 8 Persentase Jawaban Responden Minat Investasi (Y) .	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 9 Uji Kolmogorov Smirnov	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 10 Uji Multikolinearitas.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 11 Uji Geljser	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 12 Hasil Uji Linearitas.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 13 Uji Regresi Linier Berganda	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 14 Uji Koefisien Determinan®	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 15 Uji T.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 16 Uji F	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Pertumbuhan Investor Pasar Modal Per September 2024. Sumber: (KSEI, 2024).....	2
Gambar 1. 2 Persentase Demografi Investor Sumber: (KSEI, 2024)	3
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 1 Grafik Plot	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 2 Scatterplot	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2 Data Responden	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3 Pengolahan Data SPSS.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4 Lembar Pengajuan Judul Skripsi	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 5 Lembar Surat Ijin Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 6 Lembar Bimbingan Skripsi.....	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

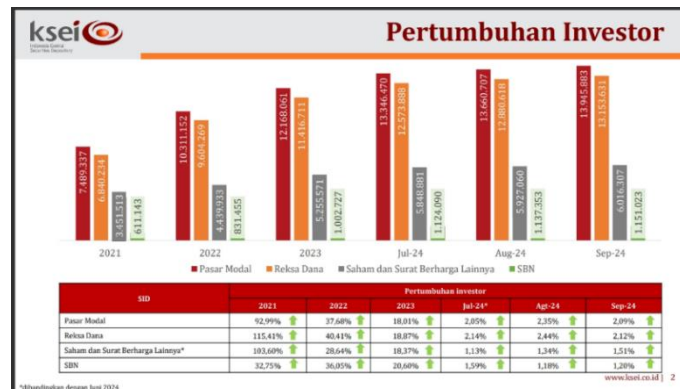
A. Latar Belakang

Setiap perusahaan harus terus mengembangkan strategi bisnisnya karena Perkembangan teknologi dan ekonomi di masa ini sangat mendukung perusahaan untuk terus berkembang dan memperluas usaha mereka dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Pertumbuhan bisnis ini akan berpengaruh pada peningkatan tingkat persaingan di antara perusahaan-perusahaan. Salah satu strategi yang dapat diambil oleh perusahaan yaitu dengan masuk ke pasar modal. Perusahaan yang terdaftar di pasar modal diharapkan dapat memperoleh dana dengan menerbitkan saham di pasar tersebut. Pasar modal sangat penting bagi para investor, baik individu maupun badan usaha, karena memungkinkan para investor yang memiliki lebih banyak dana untuk menyalurkan dananya kepada pengusaha, sehingga pengusaha dapat memperoleh dana tambahan untuk memperluas jaringan bisnis mereka.

Salah satu alat pembangunan yang dibutuhkan oleh suatu negara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah investasi; oleh karena itu, kontribusi masyarakat investor melalui instrumen pasar modal memberikan harapan bersama dalam meningkatkan sumbangan ekonomi nasional (Widati *et al.*, 2022). Investasi dalam arti luas, yaitu mengorbankan rupiah saat ini untuk rupiah masa depan. Sebagaimana adanya, kesadaran lingkungan hidup masyarakat Indonesia yang merupakan salah satu negara berkembang, investasi yang ada masih terbilang rendah.

Jumlah investor yang berpartisipasi di pasar modal Indonesia terus meningkat setiap tahunnya. Data *Press Release* KSEI dibawah, jumlah *Single Investor Identification* (SID) dari tahun 2021 hingga September 2024

tumbuh 86,20%. Pertumbuhan dari tahun 2021 hingga September 2024 menjadi 13.945.883 SID. Gambar dibawah menunjukkan jumlah investor pada pasar modal



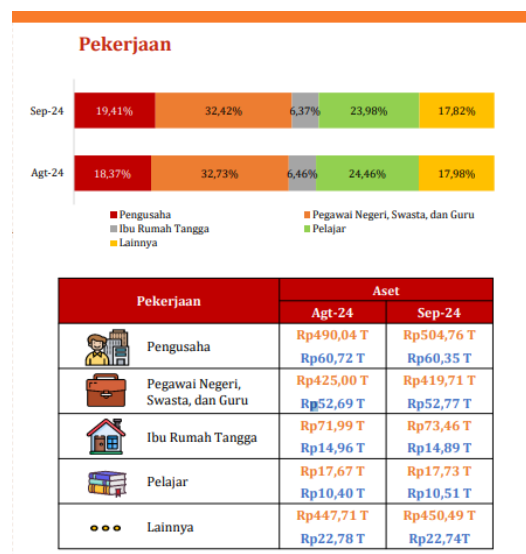
Gambar 1. 1 Grafik Pertumbuhan Investor Pasar Modal Per September 2024.
Sumber: (KSEI, 2024)

PT KSEI (kustodian sentral efek Indonesia) melaporkan bahwa investor yang tercatat melalui *Single Investor Identification* (SID) meningkat dari 7.489.337 di tahun 2021 mencapai di angka 13.945.883 pada bulan September 2024 atau meningkat sebesar 86,20%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan minat masyarakat melakukan investasi di Indonesia tercermin dari pertumbuhan jumlah investor yang terdaftar dalam sistem SID.

Pada akhir September 2024, terjadi peningkatan total investor di pasar modal sebesar 2,09%, menggapai total 13.945.883 individu yang terdaftar melalui SID. Hal ini menunjukkan pertumbuhan dalam keikutsertaan masyarakat dalam investasi (KSEI, 2024). Angka tersebut menunjukkan peningkatan signifikan dalam jumlah instrumen keuangan yang terdaftar di KSEI, termasuk pemegang saham, obligasi, dana investasi, Surat Berharga Pemerintah (SBP), dan investor aktif di pasar modal Indonesia. Jumlah investor yang memiliki investasi dalam reksa dana mengalami kenaikan sebesar 6,7%, mencapai total 13,1 juta investor. Sementara itu aset saham meningkat sebesar 3,98%, mencapai 6,01 juta individu. Selain itu, jumlah investor yang memiliki aset Surat Berharga Negara (SBN) meningkat sebesar 3,9%, mencapai 1,1 juta individu. Secara keseluruhan, jumlah investor aktif di pasar modal telah melampaui 2 juta

individu dari sebelumnya 1,4 juta investor pada tahun 2023. Hal ini mencerminkan meningkatnya minat dan partisipasi masyarakat dalam berbagai jenis investasi yang ada di pasar modal Indonesia. Jeffrey Hendrik, Direktur Pengembangan PT Bursa Efek Indonesia (BEI), mengemukakan bahwa sepanjang bulan Januari 2024, pasar modal Indonesia berhasil menarik minat dari 170.000 investor baru. Hal ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam jumlah individu yang memasuki pasar modal untuk berinvestasi pada awal tahun tersebut (Salim, 2024).

Jumlah investor pasar modal di Indonesia masih relatif kecil dibandingkan dengan populasinya. Namun, Badan Pusat Statistik memperkirakan bahwa populasi Indonesia akan mencapai 283,4 juta pada tahun 2024 (Worldometer, 2024). Direktur pengembangan BEI, Jeffrey Hendrik menyatakan bahwa sedikit orang Indonesia yang menjadi investor karena kurangnya pengetahuan pasar modal dan budaya investasi yang masih rendah di masyarakat (Putri, 2023). Di lain sisi, kejadian investasi bodong dan penipuan membuat para calon investor enggan melakukan investasi karena mereka khawatir terhadap risiko di pasar modal. Akibatnya, investor menjadi lebih waspada dan cenderung menahan diri dari berinvestasi.



Gambar 1. 2 Persentase Demografi Investor
Sumber: (KSEI, 2024)

Berdasarkan gambar 1.2 data yang diambil dari data statistik KSEI menurut persentase pekerjaan investor pasar modal pada September 2024, 32,42% dari mereka bekerja sebagai pegawai negeri, swasta, dan guru, dengan aset total sebesar Rp 419,71 triliun untuk kepemilikan di C-BEST dan 52,77 triliun untuk kepemilikan di S-INVEST. Sedangkan untuk pengusaha memiliki persentase 19,41% investor pasar modal dengan nilai total aset kepemilikan di C-BEST sebanyak Rp 504,76 triliun dan kepemilikan di S-INVEST senilai Rp 60,35 triliun. Kemudian dengan profesi ibu rumah tangga memiliki persentase 6,37% dengan nilai aset Rp 73,46 triliun kepemilikan di C-BEST dan Rp 14,89 triliun dengan kepemilikan di S-INVEST. Dan ada sebanyak 23,98 persen dari investor di pasar modal merupakan mahasiswa atau pelajar, dengan total aset sebesar 17,73 triliun di C-BEST dan 10,51 triliun di S-INVEST. Data ini menunjukkan bahwa mahasiswa atau pelajar di Indonesia mulai tertarik dan aktif sebagai investor.

Peningkatan jumlah investor di kalangan pelajar ini dipengaruhi oleh pengembangan galeri BEI di sekolah-sekolah, yang mana Nicky Hogan, Direktur Pengembangan BEI, mengungkapkan bahwa mahasiswa memiliki potensi besar untuk menjadi investor baru di pasar modal (Maghfirah Nur Fadilah *et al.*, 2022). Jumlah galeri investasi yang meningkat juga mendorong investor mahasiswa baru. Mahasiswa sangat tertarik untuk berinvestasi, meskipun mereka tidak memiliki penghasilan tetap. Kegiatan *workshop* biasanya diikuti oleh banyak mahasiswa yang kemudian menjadi investor baru. Dalam hal ini, tingkat partisipasi mahasiswa dalam investasi terlihat. Dengan mendirikan Galeri Investasi BEI di berbagai universitas di Indonesia, BEI memberi siswa lebih banyak perhatian pada pendidikan pasar modal. Langkah ini menunjukkan komitmen BEI untuk mendidik generasi muda untuk mempersiapkan mereka untuk berpartisipasi aktif dalam pasar modal Indonesia dengan memberikan pelatihan dan pendidikan kepada calon investor baru, sehingga mereka dapat memahami lebih dalam tentang cara berinvestasi di pasar modal.

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia didirikan pada tahun 2018 di Universitas Nusantara PGRI Kediri. Dengan bantuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Bursa Efek Indonesia (BEI), dan Perusahaan Phintraco Sekuritas. BEI dan perusahaan sekuritas ini biasanya mengadakan program Sekolah Pasar Modal (SPM) untuk edukasi tentang investasi bagi siswa dan masyarakat umum. Tujuannya merupakan agar meningkatkan kesadaran masyarakat umum, mahasiswa, dan civitas akademika tentang pentingnya investasi di pasar modal.

Galeri investasi didirikan untuk memberi mahasiswa dan civitas akademika kampus kesempatan untuk mempelajari pasar modal dari perspektif teoritis dan praktis. Pengetahuan keuangan dan pemahaman investasi mahasiswa sangat dipengaruhi oleh perkuliahan. Pembelajaran yang efektif membantu siswa memahami, mengevaluasi, dan membuat keputusan keuangan yang bijak. Ini mencakup meningkatkan kemampuan analitis dan memperoleh pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip ekonomi dan praktik investasi yang relevan. Dengan demikian, mahasiswa dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi peluang dan tantangan di dunia keuangan pada masa yang akan tetap.

Galeri Investasi BEI di Universitas Nusantara PGRI Kediri telah mengadakan berbagai seminar investasi dan sekuritas, serta memberikan modal awal untuk motivasi pembuatan akun efek guna memulai investasi. Semua mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2021 sudah mengikuti mata kuliah pasar modal dan telah membuka akun efek di GI BEI UNP. Namun, dari 431 mahasiswa FEB Angkatan 2021 yang sudah mengikuti mata kuliah investasi dan pasar modal, hanya 3% mahasiswa yang aktif bertransaksi dan berinvestasi secara konsisten. Kurangnya ketertarikan mahasiswa dalam berpartisipasi di pasar modal menunjukkan perlunya upaya untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman mereka terhadap manfaat dan pentingnya berinvestasi di pasar modal sebagai bagian dari perencanaan keuangan dan pengembangan masa depan mereka.

Mahasiswa sering dianggap sebagai salah satu kelompok demografis yang potensial dalam pasar modal karena berbagai alasan. Pertama, mereka merupakan calon investor masa depan yang memiliki jangka waktu investasi yang panjang, yang merupakan keunggulan dalam pasar modal. Kedua, berbagai program literasi keuangan dan inisiatif pendidikan telah dirancang untuk membantu mahasiswa memahami pasar modal dan investasi. Ketiga, kemajuan teknologi, seperti platform investasi online dan aplikasi, semakin memudahkan mereka untuk terlibat dalam pasar modal. Keempat, mahasiswa memiliki jaringan sosial yang luas, yang memungkinkan mereka untuk menyebarkan pengalaman investasi positif dengan cepat di kalangan teman-teman sebaya. Kelima, mereka merupakan potensi investor masa depan yang hanya perlu mempelajari berbagai konsep keuangan dan investasi; pendidikan yang tepat dapat membantu mereka menjadi investor yang cerdas. Dengan mendapatkan pendidikan yang memadai dan akses yang cukup, mahasiswa dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan dan dinamika pasar modal.

Sudah banyak yang sudah mencoba melakukan investasi di pasar modal khususnya mahasiswa, namun beberapa di antaranya mengalami kegagalan. Hal ini disebabkan oleh berbagai kendala, seperti minimnya pemahaman tentang cara berinvestasi dan kurangnya kesadaran terhadap risiko yang mungkin dihadapi. Beberapa juga percaya bahwa investasi memerlukan pengetahuan khusus dan modal besar, sehingga banyak mahasiswa tidak merasa tertarik untuk terlibat dalam pasar modal (Maghfirah Nur Fadilah *et al.*, 2022).

Minat Investasi merupakan ketika seseorang merasa tertarik dan tertarik pada sesuatu tanpa arahan (Halim *et al.*, 2022). Jika seseorang memiliki minat dalam investasi, mereka cenderung mengikuti perkembangan investasi secara teratur dengan rasa senang, karena minat tersebut muncul dari motivasi internal mereka sendiri dan bukan dipaksa oleh faktor eksternal. Ini menunjukkan bahwa ketertarikan yang tulus terhadap investasi memotivasi individu untuk secara aktif terlibat dan memantau aktivitas investasi mereka. Keinginan untuk berinvestasi

saham berasal dari rasa tertarik terhadap aktivitas investasi di pasar modal dan kepuasan dari melakukannya secara konsisten (Wardah & AMRUL, 2020). Bukan karena dipaksa, tetapi karena hasrat yang besar untuk mencapai tujuan mendapatkan *return* di pasar modal itulah mengapa ketertarikan tersebut muncul. Selain itu, minat yaitu dorongan atau ketertarikan yang membuat seseorang lebih tertarik terhadap orang, situasi, atau kegiatan tertentu daripada yang lain. Hal ini bisa muncul karena pengalaman positif yang didapatkan dari kehadiran atau keterlibatan seseorang dalam suatu objek atau aktivitas. Beberapa faktor yang memengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi termasuk tingkat pengetahuan tentang investasi, persepsi mereka terhadap risiko dan jumlah modal yang tersedia untuk diinvestasikan. Dengan kata lain, minat merupakan dorongan yang lebih konkret yang memengaruhi bagaimana seseorang bertindak dalam konteks investasi.

Pengetahuan adalah elemen yang terdapat dalam pikiran individu yang sadar, yang mengisi akal dan jiwa mereka. Hal ini merujuk pada hasil dari proses memperoleh informasi setelah seseorang merasakan atau mengindra objek tertentu melalui pancaindra, seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, perasaan, dan sentuhan. Pengetahuan mencakup kemampuan individu untuk mengingat kembali atau mengenali nama, kata, konsep, teori, prinsip, dan prosedur yang dianggap benar atau berguna. Semua pengetahuan yang dikumpulkan seseorang sepanjang hidupnya merupakan bekal yang sangat berharga. Seseorang akan menjadi lebih tertarik dengan pengetahuan yang banyak dikembangkan. Dalam konteks investasi pengetahuan ini merupakan informasi tentang cara memanfaatkan sumber daya atau dana tertentu untuk menghasilkan keuntungan di masa depan. Sumber informasi ini dapat berasal dari pengetahuan yang telah diserap oleh ingatan manusia dan dari literatur saat ini. Berdasarkan temuan dari (Halim *et al.*, 2022) yang menyatakan pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif terhadap keinginan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Sedangkan temuan dari (Wardah & AMRUL, 2020) menunjukkan tidak memiliki pengaruh pada seseorang berinvestasi.

Modal investasi pada penelitian ini merujuk kepada jumlah minimal yang harus diinvestasikan, yang merupakan salah satu hal yang wajib dipertimbangkan individu sebelum memutuskan untuk melakukan investasi. Secara keseluruhan, modal investasi sangat penting untuk mengetahui berapa banyak modal yang dibutuhkan untuk berinvestasi. Semakin kecil jumlah dana yang diperlukan, semakin besar keinginan orang terlibat dalam investasi. Dengan hal ini, mahasiswa dapat memulai peran sebagai investor dengan modal yang minim. Bagi mereka, bukanlah masalah seberapa besar jumlah yang diinvestasikan di pasar modal, tetapi ini dapat menjadi kebiasaan di masa depan ketika mereka sudah bekerja dan dapat menyisihkan sebagian pendapatan untuk berinvestasi di pasar modal (Halim *et al.*, 2022). Indikator modal investasi dalam penelitian ini merupakan jumlah minimum yang harus disetor saat membuka rekening investasi di perusahaan sekuritas, yaitu sebesar Rp100.000. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Anastasya Fauzianti & Retnosari, 2022) mengemukakan modal minimum memiliki pengaruh positif terhadap keinginan investasi. Sedangkan (Wardah & AMRUL, 2020) menyatakan modal minimum tidak memiliki pengaruh terhadap keinginan investasi.

Berbagai macam faktor dapat memengaruhi preferensi seseorang dalam berinvestasi, salah satunya yakni persepsi atas risiko. Persepsi risiko merupakan ketidakpastian yang dirasakan oleh investor saat memperkirakan dampak dari investasi, hal ini tercermin dalam perubahan perilaku mereka. Pengalaman pribadi, keyakinan, faktor psikologis, sosial, dan budaya merupakan semua faktor yang memengaruhi persepsi risiko seseorang. Persepsi risiko mencakup penilaian terhadap kemungkinan bahaya, kerugian, atau konsekuensi yang tidak diinginkan yang dapat memengaruhi keputusan dan perilaku seseorang. Dengan demikian, persepsi risiko merupakan proses yang kompleks di mana faktor-faktor sosial dan individual berinteraksi untuk membentuk pandangan seseorang terhadap risiko. Selain itu, persepsi dianggap sebagai hal yang benar-benar penting di dunia investasi karena memengaruhi bagaimana individu berupaya mengurangi risiko dan memaksimalkan keuntungan saat membuat

keputusan investasi (Theresia Tyas Listyani, Muhammad Rois, 2021). Hasil temuan dari (Halim *et al.*, 2022) yang menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Sedangkan temuan dari (Theresia Tyas Listyani, Muhammad Rois, 2021) persepsi risiko tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi.

Beberapa peneliti sudah melakukan penelitian mengenai minat investasi dan berbagai faktor yang memengaruhinya, namun hasil penelitian tersebut tidak menunjukkan hasil yang konsisten (Halim *et al.*, 2022), (Maghfirah Nur Fadilah *et al.*, 2022), dan (Wardah & AMRUL, 2020). Berdasarkan temuan dari penelitian sebelumnya, peneliti memutuskan untuk melaksanakan penelitian ini dengan tujuan untuk mengeksplorasi lebih lanjut pengaruh pengetahuan investasi, modal investasi, dan persepsi risiko terhadap minat investasi. Penelitian ini difokuskan pada sampel mahasiswa universitas nusantara PGRI yang telah mengikuti mata kuliah investasi dan pasar modal dengan harapan dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai pengaruh dari ketiga variabel tersebut terhadap minat investasi, sehingga diharapkan dapat menghasilkan data yang relevan dan komprehensif mengenai minat investasi mahasiswa universitas nusantara PGRI angkatan 2021 di pasar modal dalam konteks yang lebih terkini.

Berdasarkan identifikasi fenomena masalah serta gap penelitian, penelitian ini menghadirkan kebaharuan melalui pemilihan variabel persepsi risiko yang masih jarang diteliti dalam konteks minat investasi, dan objek penelitian yang digunakan, yaitu mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri angkatan 2021 yang belum pernah diteliti sebelumnya. Untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian ini menggunakan metode analisis data uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis (uji t dan uji F). Rancangan ini mencakup seluruh unsur penting yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah secara terstruktur, sehingga penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai keterkaitan antar variabel.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti melihat terdapat celah penelitian di bidang ini. Peneliti melakukan studi dengan populasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kota Kediri yang sudah mengikuti mata kuliah investasi dan pasar modal. Judul dari penelitian ini merupakan "**Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Investasi, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa FEB Universitas Nusantara PGRI Angkatan 2021)**". Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengkaji bagaimana variabel-variabel tersebut memengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai cara-cara yang bisa meningkatkan partisipasi mereka untuk berinvestasi di pasar modal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah diatas maka dapat diuraikan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri untuk berinvestasi di pasar modal?
2. Apakah modal investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri untuk berinvestasi di pasar modal?
3. Apakah persepsi risiko secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri untuk berinvestasi di pasar modal?
4. Apakah pengetahuan investasi, modal investasi, dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri untuk berinvestasi di pasar modal?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah pengetahuan investasi secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri untuk berinvestasi di pasar modal.
2. Untuk mengetahui apakah modal investasi secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri untuk berinvestasi di pasar modal.
3. Untuk mengetahui apakah persepsi risiko secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri untuk berinvestasi di pasar modal.
4. Untuk mengetahui apakah pengetahuan investasi, modal investasi, dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri untuk berinvestasi di pasar modal.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantara manfaatnya yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dengan memberikan wawasan ilmiah serta menjadi referensi pemikiran dalam memahami bagaimana pengetahuan investasi, modal investasi, dan persepsi risiko dapat memengaruhi minat investasi di pasar modal. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan menjadi dasar bagi peneliti selanjutnya di masa depan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Mahasiswa: Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pemahaman yang lebih dalam tentang investasi. Dengan memahami pengaruh pengetahuan investasi, modal yang tersedia, dan persepsi risiko, mahasiswa diharapkan dapat membuat keputusan yang lebih

cerdas saat berinvestasi. Ini juga dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka untuk melakukan investasi di pasar modal.

- b. Bagi Institusi Pendidikan: Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh institusi pendidikan untuk merancang program pendidikan atau seminar yang lebih efektif tentang investasi. Dengan memahami unsur-unsur yang memiliki dampak untuk minat investasi mahasiswa, institusi dapat mengembangkan kurikulum yang lebih relevan dan menarik bagi mahasiswa.
- c. Bagi Praktisi Keuangan: Penelitian ini juga bermanfaat bagi praktisi keuangan dan perusahaan sekuritas dalam merancang produk investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mahasiswa. Dengan memahami persepsi risiko dan modal yang diinginkan oleh mahasiswa, perusahaan dapat menawarkan produk yang lebih menarik dan mudah diakses.
- d. Bagi Pembuat Kebijakan: Temuan dari penelitian ini dapat memberi masukan bagi pembuat kebijakan dalam mengembangkan rencana untuk meningkatkan pengetahuan keuangan generasi muda. Kebijakan yang mendukung pendidikan keuangan dapat membantu meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam investasi di pasar modal.
- e. Bagi Peneliti Selanjutnya: Hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mengeksplorasi lebih lanjut tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi di kalangan mahasiswa atau kelompok demografis lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasya Fauzianti, & Retnosari. (2022). Pengaruh Modal Awal Investasi, Pengetahuan Investasi, Sosial Media Influencer Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi Universitas Tidar. *Jurnal Sinar Manajemen*, 9(1), 26–35. <https://doi.org/10.56338/jsm.v9i1.2323>
- Halim, M., Aspirandi, R. M., & Pradana, Y. W. A. (2022). Pengaruh Persepsi Risiko , Motivasi Investasi , Modal Minimal Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 8(1), 1–16.
- KSEI. (2024a). *Data Statistik KSEI*. Ksei.Co.Id. https://www.ksei.co.id/publications/Data_Statistik_KSEI
- KSEI. (2024b). *PRESS RELEASE KSEI*. Ksei.Co.Id. <https://www.ksei.co.id/publication/press-releases>
- Maghfirah Nur Fadilah, Nathasya Indriwan, Nur Khoirunnisa, & Sri Mulyantini. (2022). Review Faktor Penentu Keputusan Investasi Pada Generasi Z & Millenial. *Manajemen*, 2(1), 17–29. <https://doi.org/10.51903/manajemen.v2i1.112>
- Putri, K. A. (2023). *Jumlah Investor Pasar Modal di Indonesia Masih Sedikit, BEI Ungkap Penyebabnya*. Infobanknews.Com. <https://infobanknews.com/author/rifa/>
- Salim, A. (2024). *Pasar modal Indonesia kedatangan 170.000 investor baru di Januari 2024*. Antaranews.Com. <https://www.antaranews.com/berita/3971910/pasar-modal-indonesia-kedatangan-170000-investor-baru-di-januari-2024#:~:text=Direktur>
- Theresia Tyas Listyani, Muhammad Rois, S. P. (2021). Artikel 25. *Die Satzung Des Völkerbundes*, 2(1), 255–257. <https://doi.org/10.1515/9783112372760-032>
- Wardah, S., & AMRUL, R. (2020). *89-1-287-1-10-20200709*. VII(1), 55–68.
- Widati, S., Wulandari, E., & Putriliawati, A. (2022). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Return Investasi Dan Resiko

Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Melakukan Investasi Di Pasar Modal. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, 483–491. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.78>

Worldometer. (2024). *Indonesia Population (LIVE)*. Worldometer. <https://www.worldometers.info/world-population/indonesia-population/>